

## **Penguatan Pemahaman Ekonomi Syariah bagi Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam**

Abdul Hamid<sup>1</sup>, Wardaturrahmi<sup>2</sup>, Nurul Furqan<sup>3</sup>, Zurratun Riskah<sup>4</sup>, Nurrahma<sup>5</sup>, Indri Tria Affriani<sup>6</sup>, Fatiya Annisa Fitri<sup>7</sup>, Maghfiratur Nafis<sup>8</sup>, Rizqina Fajra<sup>9</sup>, Wildanum Mukhalladun<sup>10</sup>

<sup>12345678910</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, Indonesia

Email Korespondensi: [abdulhamid@stisummulayman.ac.id](mailto:abdulhamid@stisummulayman.ac.id)

### **Abstrak**

Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam merupakan salah satu komunitas pengguna layanan bank syariah dan produk Ekonomi Syariah, namun masih sedikit yang memahami secara benar konsep Ekonomi Syariah yang sebenarnya. Pondok Pesantren madinatuddiniyah Babussalam memiliki beberapa hasil produk yang menggunakan ekonomi Syariah. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan pemahaman bagi Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam terhadap pengetahuan tentang pemahaman ekonomi Syariah. Kegiatan KPM memberikan penguatan pemahaman keuangan dan ekonomi syariah khususnya sistem Ekonomi syariah kepada Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam. Hasil yang dilakukan oleh Tim KPM menunjukkan bahwa santri memiliki pemahaman lebih terhadap keuangan dan Ekonomi syariah hal ini diketahui setelah melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh Tim KPM.

**Kata Kunci:** *Penguatan, Pemahaman, Ekonomi Syariah.*

### **Abstract**

*Madinatuddiniyah Babussalam Boarding School students are a community of users of Islamic banking services and Islamic Economics products, but only a few understand the true concept of Islamic Economics. Madinatuddiniyah Babussalam Boarding School has several products that use the Sharia economy. Therefore, this community service is carried out with the aim of strengthening the understanding of Modern Islamic Boarding School Students Madinatuddiniyah Babussalam on knowledge of understanding Islamic economics. KPM activities provide seminars and workshops to strengthen the understanding of sharia finance and economics, especially the sharia economic system, to the Madinatuddiniyah Babussalam Boarding School Student. The results of seminars and workshops conducted by Islamic Economics lecturers showed that students had a better understanding of Islamic finance and economics. This was discovered after going through a quiz at the end of the event as an evaluation of the activities carried out by the KPM Team.*

**Keywords:** *Strengthening, Understanding, Sharia Economics.*

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya pemahaman Ekonomi Syariah dikalangan santri pondok pesantren tidak dapat dipungkiri. Ekonomi Syariah merupakan system ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan dapat membantu santri memahami bagaimana pengelolaan uang secara Islami. Namun masih banyak santri yang belum memahami Ekonomi Syariah dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan santri tidak dapat mengelola keuangan secara efektif dan tidak

dapat mencapai tujuan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ekonomi syariah dikalangan santri pondok pasantren dan untuk mengidentifikasikan faktor yang mempengaruhi pemahaman tersebut. Untuk itu pentingnya bagi semua individu agar dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangannya, dengan pengelolaan keuangan yang bijak dapat mengurangi resiko dalam kesulitan finansial. Kesulitan finansial tidak hanya terletak pada jumlah pendapatan (pendapatan rendah), namun kesulitan finansial bisa terjadi jika tidak tepat dalam merencanakan keuangan.

Mayoritas generasi muda Indonesia sejak dibangku sekolah sudah tidak menerima pengajaran formal mengenai Ekonomi Syariah. Seperti Topik finansial misalnya bagaimana cara menabung, mengatur pengeluaran, mengetahui kebutuhan, keinginan, dan lain-lain merupakan bentuk sederhana dalam memahami literasi keuangan.

Literasi Keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola transaksi pendanaan atau keuangan baik secara individual ataupun kelompok. Pembahasan literasi keuangan masih rendah di lingkup siswi-siswi, hal ini karena mereka merasa sudah cukup terfasilitasi oleh orang tuanya sehingga membuat siswi-siswi tidak memiliki rasa mandiri dan tanggung jawab ketika menghadapi permasalahan keuangan dalam hidupnya. Setelah memasuki masa remaja, anak-anakan belajar untuk menghasilkan uang dari kerja kerasnya di luar rumah. Oleh karena itu, mereka dapat mulai belajar menghasilkan uang secara mandiri melalui kerja paruh waktu seperti membantu orang tua berjualan secara *online* atau lainnya yang memerlukan tenaga kerja lepas, maka kegiatan ini dapat dikategorikan sebagai literasi keuangan dan kegiatan ini juga sangat penting dimasa milenial seperti sekarang untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak sejak dini.

Keuangan syariah tidak terlepas dari bagaimana kita bisa mengatur atau *manage* keuangan kita secara syariah yang terbebas dari praktik riba. Jadi, keuangan syariah tidak selamanya berbicara mengenai perbankan, tapi lebih dari itu kita bisa merealisasikan praktek keuangan syariah dalam kehidupan kita sehari-hari .

Manajemen Keuangan Syariah merupakan salah satu pondasi untuk menjalani sebuah usaha atau bisnis bagi seorang muslim di dalam mengelola keuangannya (Hakim, 2018). Suatu kegiatan dalam pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridhaan Allah *Subhanahu*

*Wata'ala* merupakan pengertian dari Manajemen Keuangan Syariah. Oleh sebab itu, semua langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan Allah *Subhanahu Wata'ala* (Isra, 2019).

Guru dan orang tua/Wali kelas juga mengajarkan anak untuk mulai memikirkan cara berinvestasi, untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang seperti biaya sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Bahkan bisa membahas bersama anak untuk memilih asuransi demi kehidupan di masa depan yang lebih sejahtera. Ajarkan anak untuk membuat target yang ingin dicapai dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menyimpan uang dalam bentuk investasi. Berdasarkan uraian di atas, maka tim bergerak untuk mengadakan KPM dengan tema “Penguatan Pemahaman Ekonomi Syariah Bagi Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam” dengan harapan Para Santri Pondok pesantren Madinatuddiniyah Babussalam lebih memahami tentang Ekonomi Syariah bahkan bisa menjadi *entrepreneur* atau pelaku bisnis yang menggunakan prinsip syariah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Team KPM melihat karena santri dan warga pondok pesantren kurang pemahaman mengenai keuangan syariah meskipun telah bertransaksi di lembaga keuangan syariah, akan tetapi pengetahuan mengenai transaksi keuangan syariah masih sangat minim. Selain itu, santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam yang telah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai transaksi ekonomi hendaknya juga dapat mengetahui dan memahami transaksi dalam Ekonomi Syariah yang non riba. Perbankan syariah adalah suatu yang baru di Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia hanya mengetahui keberadaannya, dan sedikit yang mengetahui perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan penguatan pemahaman dan wawasan/pengetahuan tentang Ekonomi Syariah berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dan industri keuangan. Target *audience* adalah Santri atau siswi-siswi kelas (XII) SMA pondok pesantren Madinatuddiniyah Babussalam, para siswi tersebut dikenalkan tentang pemahaman Ekonomi Syariah. Sejak dibangku sekolah, mayoritas generasi muda Indonesia tidak menerima pengajaran formal untuk *topic financial* atau keuangan, seperti bagaimana pemahaman siswa kelas XII tentang Ekonomi Syariah dan mengetahui kebutuhan peluang lulusan Ekonomi Syariah dan lain-lain.

Rumusan:

1. Mitra Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam
2. Mitra memiliki motivasi untuk memahami konsep Ekonomi Syariah dan keuangan syariah baik terhadap santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam
3. Mitra belum memahami secara mendetail dan mendalam tentang pengetahuan mengenai Ekonomi Syariah.
4. Mitra memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman mengenai Ekonomi Syariah.

Syariah dan keuangan di kalangan pelajar dengan tema yang dibahas peserta mampu mengenali pengelolaan keuangan lembaga keuangan, membangun kebiasaan yang baik agar cerdas dalam pengelolaan keuangan lembaga, dimulai dari hal yang sederhana.

## LITERATUR REVIEW

Ekonomi Syariah merupakan kemampuan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan perbankan, investasi, manajemen keuangan dan membuat anggaran sesuai dengan konsep Al- quran dan Assunah. Ekonomi Syariah bukan hanya pengetahuan, namun juga bagaimana kita mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pemahaman dan pengetahuan tentang Ekonomi Syariah yang tinggi, setiap individu sudah dapat dianggap sebagai individu yang melek dengan finansial. Dalam mempelajari Ekonomi Syariah memiliki proses yang cukup panjang dan prakteknya dilakukan seumur hidup. Semakin muda seseorang mempelajari Ekonomi Syariah, maka kehidupannya akan semakin sejahtera karena pengelolaan keuangan yang mumpuni.

Tinjauan konsep Ekonomi Syariah dapat diartikan sebagai proses sosial yang dibangun untuk menghindari adanya unsur *maysir, gharar, riba dan dhalim (Magrib)* . Proses pemahaman konsep Ekonomi Syariah ini berfokus pada pembelajaran interaksi antara orang dengan lembaga, orang dengan orang dan sebagainya. Pendidikan Ekonomi Syariah dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang mempunyai kuasa, pemahaman dan keyakinan penuh terhadap keputusan keuangan yang diambil Pendidikan. literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis,

mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas mengenai permasalahan keuangan, merencanakan masadepan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian secara umum.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Lokasi Pondok Pasantren Madinatuddinia Babussalam. Kegiatan ini Dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Januari 2025. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dilakukan melalui sosialisasi Prodi Hukum Ekonomi Syariah Stis Ummul Ayman. Sosialisasi pemahaman keuangan syariah ini meliputi penyampaian materi mengenai sejarah keuangan syariah khususnya di Indonesia, praktik keuangan syariah diperbankan syariah hingga praktik bekerja di Bank Syariah.

Metode pelatihan pada program yang akan dilaksanakan adalah:

1. Memberikan penjelasan keuangan syariah dengan tujuan agar santri memahami konsep perbankan syariah yang ada saat ini.
2. Melakukan praktek dengan tujuan meningkatkan kesadaran bagi para Santri untuk menggunakan layanan bank syariah
3. Memberikan pengarahan kepada Santri agar menyadari bahwa menghindari riba adalah perintah agama yang wajib dilakukan dan salah satu solusi untuk menghindari riba tersebut adalah menggunakan layanan bank syariah.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah: pertama kegiatan dilakukan secara tatap muka dalam bentuk ceramah/presentasi materi yang disampaikan oleh anggota KPM Stis Ummul Ayman yang akan diikuti oleh kurang lebih 20 peserta yang terdiri dari siswi-siswi kelas XII Santri Pondok Pesantren Madinatuddinia Babussalam dan kedua dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan memberikan pertanyaan.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, dimana tahapan pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan *survey* pendahuluan untuk melihat kondisi dilapangan dan

menentukan siapa saja para santriwati yang berada di Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam yang akan hadir. Pada tahap ini, penentuan para santriwati yang hadir didasarkan pada kebutuhan Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam karena mereka masih minim dalam memahami ekonomi syariah dan mengelola keuangan Islam, dan bagaimana mempelajari materi tersebut yang mereka terima disekolah dengan baik. Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, dimana dalam tahap ini anggota KPM melakukan kegiatan memberikan pemahaman tentang pengertian Ekonomi Syariah dan kewirausahaan serta pentingnya materi tersebut bagi para anggota KPM dalam mengembangkan usahanya dimasa mendatang. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

**Langkah 1:** Peserta pelatihan diberikan materi mengenai akuntansi, perpajakan dan kewirausahaan yang berkaitan dengan pemahaman tentang Ekonomi Syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan secara umum, arti pentingnya Materi Ekonomi Syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan dalam bentuk laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Perpajakan agar para santriwan dan santriwati dapat memahami dan mengerti bagaimana konsep ekonomi syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan. Serta pengetahuan tambahan tentang kewirausahaan agar para santriwan dan santriwati mempunyai orientasi ke masa depan, inovatif, kreatif serta fleksibel.

**Langkah 2:** Para santriwan dan santriwati diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas keraguan serta ketidaktahuan para santriwan dan santriwati tentang materi yang disampaikan.

**Langkah 3:** Setelah pemberian materi Ekonomi Syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan selanjutnya dilakukan praktik kewirausahaan dengan memberikan *step by step* dalam membuat pemahaman lebih jelas dan akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam merupakan Pesantren yang didirikan didesa Puja Mulia, kec Bandar, Kab Bener Meriah, pondok pesantren Madinatuddiniyah babussalam menjadi harapan masyarakat dilingkungan setempat. Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam

merupakan salah satu yayasan yang menggunakan jasa layanan bank syariah. Meskipun banyak diantara Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam yang menggunakan layanan bank syariah namun alasan mereka menggunakan layanan tersebut disebabkan regulasi dari pemerintah. Mengenai pemahaman terhadap Ekonomi Syariah. Tersebut yang masih menyatakan antara bank syariah dan bank konvensional merupakan bank yang sama dan perbedaan yang terdapat hanya dalam penggunaan nama. Selain itu, beberapa Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam menggunakan layanan bank syariah disebabkan adanya penggunaan kata “syariah” pada bank tersebut dan menghindari bertransaksi dengan bank konvensional yang katanya bank non muslim.

Pemahaman ini yang harus diluruskan terutama sasarannya adalah Santri Pondok Pesantren Madinatuddiniyah Babussalam yang memiliki latar belakang daerah yang berbeda. Bank syariah tidak hanya diperuntukkan oleh masyarakat muslim, namun bank syariah hadir untuk melayani seluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, anggota KPM memberikan penjelasan mengenai hukum ekonomi syariah terhadap santriwati yang berada di dayah Mandinatuddiniyah Babussalam.



Gambar 1. Foto Bersama Santriwati MDBBS

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hasil yang harus dicapai. Adapun kegiatan yang sudah dicapai adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan *Survey* Awal Pelaksanaan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan KPM ini diawali pengenalan dengan pemimipin Yayasan (Abi ismail Hasbi ) dan dilanjutkan dengan *survey pasantren* yang dilakukan oleh anggota KPM, dalam hal melaksanakan tugas yang telah direncanakan oleh seluruh anggota ,kami junga melakukan beberapa kegiatan yang lain, seperti mengajarkan Bahasa,melaksanakan shalat witir dan mengomtrol kegiatan seluruh santri dipondok pesantren Madinatuddiniyah Babussaalam. Dengan demikian anggota KPM juga memberi beberapa penjelasan terkait apa yang dimaksud dengan Hukum Ekonomi Syariah dan manfaat dari hukum ekonomi syariah.

Pertemuan tersebut mendiskusikan tentang akan dilaksanakannya pengabdian masyarakat yang bertema tentang Penguatan Pemahaman Ekonomi Syariah dan Keuangan syariah yang menjadikan pondok pesantren Madinatuddinia Babussalam sebagai mitra pengabdian. Kesepakatan ini menghasilkan persetujuan bahwa pondok pesantren Madinatuddinia Babussalam bersedia sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Setelah mendapat persetujuan maka anggota KPM selanjutnya akan berkoordinasi dengan pihak Pondok Pesantren. Pertemuan ini dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama pengasuh Pondok Pesantren MDBBS Bersama Abi Ismail Hasbi S.Sy.

### **Persiapan Pengabdian**

Sebelum melaksanakan kegiatan KPM ini maka hal utama yang harus disiapkan adalah materi. Tentunya seluruh materi harus berkaitan dengan hukum ekonomi syariah. Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan KPM ini adalah pengertian hukum ekonomi syariah dan cara mempraktikkan hukum ekonomi syariah dalam ponpres. Adapun persiapan yang dilakukan dalam kegiatan KPM ini antara lain:

- a. Peserta merupakan santri pondok Pesantren MDBBS. Terutama kelas akhir SMA (XII) .
- b. Setiap peserta membawa buku catatan kecil untuk mencatatkan materi yang disampaikan oleh anggota KPM.
- c. Tempat kegiatan dilaksanakan di ruang kelas pesantren MDBBS.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 25 januari 2024. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.30 WIB di ruang ponpres MDBBS. Acara dilakukan sesuai dengan tertib acara yang sudah dirancang oleh anggota KPM . Acara dipandu oleh ketua KPM, sebagai protokol sekaligus sebagai mahasiswi Stis Ummul Ayman.

Acara ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al- Qur'an oleh Agia tasya ma'firah, selanjutnya kata sambutan sekaligus membuka acara yang dalam hal ini disampaikan oleh ketua kelompok anggota KPM.



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab

Berdasarkan pertanyaan yang ada, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta terhadap pengertian ekonomi syariah semakin bertambah setelah mendengarkan materi. Ketertarikan peserta terhadap Hukum Ekonomi Syariah begitu terlihat melalui pemahaman mereka terhadap perbedaan Ekonomi Syariah dan Konvensional. Kegiatan ini ditutup dengan sosialisasi Prodi Hukum Ekonomi STIS Ummul Ayman kepada santriwati MDBBS untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai hukum ekonomi syariah setelah mendengarkan materi dari anggota KPM.

Selanjutnya menyampaikan bahwa STIS Ummul Ayman merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Pidie Jaya. Kemudian, tidak lupa pula di akhir penutup kegiatan, ketua pelaksana menghimbau kepada seluruh peserta untuk lebih mempelajari tentang hukum ekonomi syariah atau paling tidak dapat menjauhi segala bentuk transaksi yang mengandung riba.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki antusias ketika mendapat materi mengenai hukum ekonomi syariah. Hal ini terlihat dari diskusi interactive antara santriwati MDBBS dan tim KPM. Pemahaman peserta terhadap ekonomi syariah sudah mulai bertambah dengan melihat beberapa pertanyaan yang tidak lagi mendasar. Setelah pelaksanaan kegiatan KPM ini diharapkan seluruh santriwati dapat mempelajari lebih luas tentang hukum ekonomi syariah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Buku ekonomi islam karya Dr. Muhammad Abdul Mannan: Buku ini merupakan salah satu referensi klasik tentang ekonomi islam dan hukum ekonomi syariah.
- Nurul Al Falah. Bendahara. Hasil wawancara oleh peneliti. Diruang kelas, 10 februari 2025.
- Prof. Dr. Wahbah Azzuhaili: *Hukum Ekonomi Syariah Kumpulan kaidah-kaidah syariah yang mengatur kegiatan ekonomi manusia.*
- QS. Al-baqarah 2075-2080. *Hukum ekonomi syariah melarang riba dalam transaksi keuangan, karena dianggap tidak adil dan merugikan pihak lain.*